

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penulis melakukan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) selama 2 bulan terhitung dari 25 Februari hingga 25 April dalam produksi berita pada program “Majalah Kresna TV”. Selama dua bulan tersebut penulis mendapatkan banyak pengalaman kerja dilapangan dan mengetahui tentang dunia jurnalistik khususnya untuk bidang Video Jurnalis.

- a. Video Jurnalis mempunyai *skill* mengambil gambar, mengedit video, dan membuat naskah.
- b. Dengan adanya peran Video Jurnalis dapat meringankan beban tim redaksi untuk mencari berita.
- c. Video Jurnalis merupakan pekerjaan rangkap yaitu meliputi jobdesk reporter dan jobdesk kameraman.
- d. Video Jurnalis mencari, mengamati, dan memvisualkan kejadian apa saja yang mengandung nilai berita.

5.2 Evaluasi

Evaluasi yang ada di Kresna TV Yogyakarta bersifat secara singkat dan santai. Ketika berita yang dikirimkan oleh seorang video jurnalis yang sudah tayang maka dilakukan evaluasi terhadap *visual* tersebut meliputi, komposisi gambar, nilai berita, jenis *shot*, *angle* berita hingga *stock shot*.

Pada dasarnya kinerja video jurnalis di Kresna TV sudah mendekati teori yang ada, akan tetapi ketika praktik dilapangan ada beberapa hal yang membedakan dengan teori kuliah antara lain :

- a). Video jurnalis tidak dibekali dengan informasi yang cukup (kadang menerima informasi dadakan ketika mendapat kabar)
- b). Faktor keselamatan diri dan peralatan kurang diperhatikan ketika melakukan peliputan di wilayah yang berbahaya

c). Video jurnalis sering terhambat dengan *contact person* ketika mau menghubungi narasumber.

d). Evaluasi kerja yang singkat

5.3 Kritik dan Saran

Berhubung Penulis magang stasiun televisi lokal, aspek sarana dan prasarana di dalam studio tergolong sederhana dalam penyajian berita, sebaiknya alat alat yang digunakan perlu di *upgrade* supaya lebih mumpuni dalam bekerja sesama tim.

Dalam hal ini yang perlu diberi masukan dari seorang video jurnalis yaitu faktor keselamatan kerja ketika meliput di wilayah yang berbahaya, video jurnalis seringkali mengabaikan faktor keselamatan diri maupun safety alat yang digunakannya. Komunikasi antara tim redaksi yang ada dikantor dengan seorang video jurnalis sangat penting terhadap materi berita yang diliputnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al Banjary, Syaefurrahman, 2016. Teknik Reportase dan Produksi Brita Televisi, Yogyakarta, DEEPUBLISH .

Baksin, Aksurifai, 2006. Jurnalistik Televisi dan Teori Praktik, Bandung, Rekatama Media.

Iskandar, Muda Deddy, 2003. Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional, Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA.

Junaedi, Fajar, 2013. Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi, Jakarta, KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

Morissan. 2010. Jurnalistik televisi mutakhir, Jakarta, KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

Nasution, Zulkarimein, 2015. Etika Jurnalisme dan Prinsip-prinsip Dasar, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

DAFTAR REFERENSI

Erwin Hidayat, wawancara, Metro Tv : Video Jurnalis Metro TV Yogyakarta, 2019.

Bagaimana menjadi seorang VJ yang benar?

Suka duka seorang VJ?

Feddy Asfari, Noor Muhammad, Dosen Pengganti, Modul kuliah Jurnalistik Televisi 1 dan 2.

Bagaimana cara meliput yang benar?

Bagaimana cara membuat naskah berita TV?

Gunarto, Wempi. Majalah Kresna Tv. Yogyakarta, Kresna tv.

Bagaimana kriteria berita TV di Kresna TV?

Mengenal Profesi Video Jurnalis. <https://jobhun.id/>. Diakses pada 17 Juni 2019.